

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research), karena penelitian ini mampu menawarkan pendekatan dan prosedur yang mempunyai dampak langsung bentuk membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan.

Pernyataan yang dikemukakan penulis di atas sesuai dengan pernyataan Suyadi (2010, hlm. 18) menyatakan bahwa “penelitian tindakan kelas adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan hasil belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan” dan Sugiyono (2015, hlm. 02) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif, karena pada pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan peneliti akan melakukan kegiatan observasi langsung untuk mendapatkan data yang otentik berdasarkan sikap yang dimunculkan dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik dari kegiatan pembelajaran.

Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran, umumnya data kuantitatif berupa angka-angka hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2015, hlm. 08) yang menyatakan bahwa “pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Data kualitatif merupakan data yang didapatkan dengan kegiatan mengamati yang dilakukan peneliti (observasi) dan melihat langsung sikap yang

dimunculkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran seperti pernyataan Sugiyono (2015, hlm. 09) yang menyatakan definisi pendekatan kualitatif sebagai berikut:

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Peneliti memilih metode penelitian tindakan kelas (PTK) dikarenakan penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan proses belajar mengajar dikelas dengan peneliti sebagai pendidik, hal tersebut sejalan dengan pernyataan Dadang Iskandar dan Narsim (2014, hlm. 06) yang mengatakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh pendidik (sebagai peneliti) atas sebuah permasalahan nyata yang ditemui saat pembelajaran berlangsung guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dan kualitas pendidikan dalam arti luas”.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang membedakan dari metode penelitian yang lain, Burns dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2014, hlm. 05) menyebutkan bahwa penelitian tindakan memiliki empat karakteristik yaitu:

(a) kontekstual, skala kecil dan lokal yakni mengidentifikasi dan menyelidiki masalah dalam situasi tertentu; (b) evaluasi dan refleksi bertujuan untuk membawa perubahan dan perbaikan praktik; (c) partisipatif untuk penyelidikan kolaboratif tim rekan, praktisi dan peneliti; (d) perubahan dalam praktik didasarkan pada pengumpulan informasi atau data pendukung perubahan.

Penelitian yang akan dilakukan akan memfokuskan pada sikap-sikap peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran, sikap yang diukur yaitu sikap percaya diri, sikap peduli lingkungan, dan sikap tanggung jawab terhadap

materi pembelajaran subtema pemanfaatan kekayaan di Indonesia. Penelitian ini dilakukan atas dasar pengamatan yang dilakukan peneliti dengan hasil awal observasi pada kelas IV A3 yang berkaitan dengan hasil belajar yang masih rendah karena belum mencapai KKM yang ditetapkan, hal tersebut menandakan kurangnya keberhasilan pendidik dalam menyampaikan materi dan mengelola proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) adalah metode yang digunakan untuk peneliti karena diusahakan melakukan kajian dan merefleksi suatu pendekatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan produk pengajaran kelas. Proses pembelajaran tidak pernah lepas dari adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik, ruangan kelas, materi dan sumber belajar yang digunakan sehingga dalam penelitian ini yang diteliti adalah aktivitas peserta didik yang menyangkut sikap percaya diri, sikap peduli, sikap tanggung jawab dan hasil belajar peserta didik yang berkaitan dengan pemahaman konsep dan keterampilan yang diperoleh pada proses pembelajaran.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam 3 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Desain penelitian memiliki tahapan-tahapan seperti yang dilakukan oleh Kemmis dan Mc. Tanggart (Sosilo, 2009: 12) yaitu “model *spiral* yang dimulai dengan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, kemudian mengadakan perencanaan kembali”. Pelaksanaan dalam desain penelitian mengikuti tahap-tahap penelitian kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus.

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan 3 siklus yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III. Peneliti menerapkan 3 siklus dikarenakan penelitian yang dilakukan harus benar-benar mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Dari siklus-siklus yang dilaksanakan meliputi siklus I yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, pada siklus II yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, dan yang terakhir siklus III akan dilaksanakan perencanaan,

tindakan, observasi, dan refleksi. diharapkan dengan dilaksanakan sebanyak 3 siklus penelitian ini dapat mendapatkan hasil yang sesuai seperti yang diinginkan oleh peneliti, dan penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan keinginan peneliti.

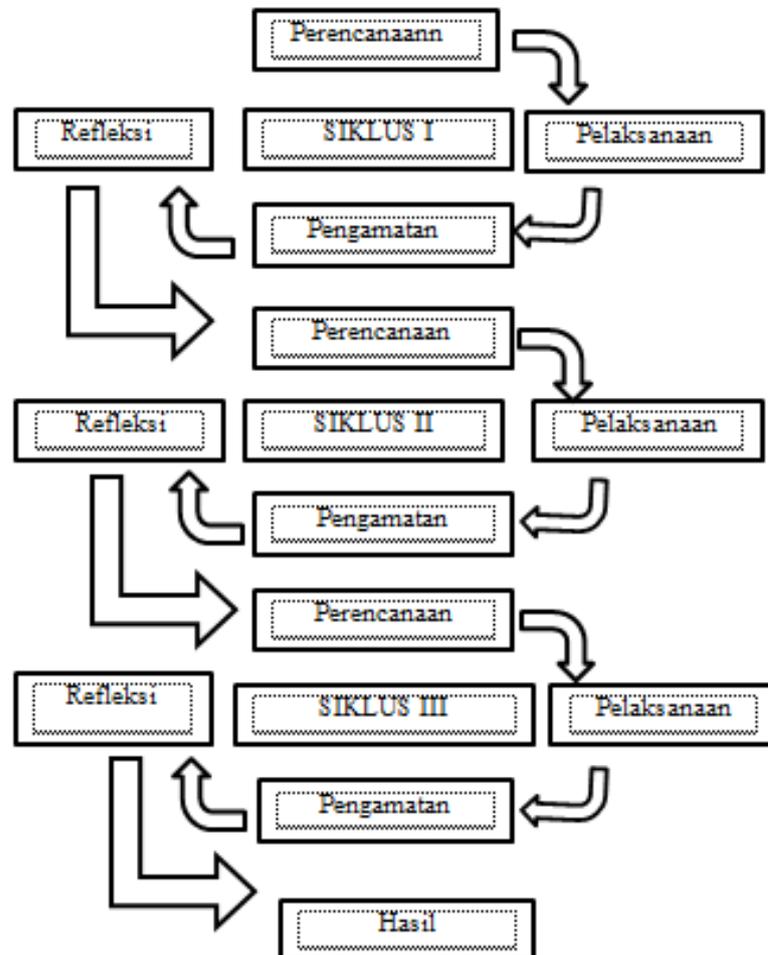
Desain yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan peneliti adalah menggunakan desain penelitian yang dilakukan oleh Suharsimi Arikunto. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan peneliti dalam tiga siklus penelitian dengan mengikuti langkah-langkah model teori Suharsimi Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23) menyatakan bahwa “satu siklus penelitian tindakan kelas terdiri dari empat langkah yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan dan (4) refleksi”.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) akan dilakukan peneliti secara bertahap dan berkesinambungan, dan akan dilaksanakan sebanyak tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Setiap siklus akan memuat tahap-tahap sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Pelaksanaan (*acting*)
3. Pengamatan (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*)

Untuk memperjelas desain model PTK teori Arikunto, berikut ini deskripsi alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh peneliti, yang dijelaskan pada bagan berikut ini.

Bagan 3.1
Desain Penelitian Tindakan Kelas



Model Desain Penelitian Tindakan Kelas

Sumber : Arikunto (2010:17) Buku Penelitian Tindakan Kelas Hal. 23

Dari bagan 3.1 dapat diuraikan prosedur penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan tahap yang berkaitan dengan mempersiapkan segala yang dibutuhkan untuk penelitian. Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23) mengemukakan bahwa perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh pendidik ketika akan memulai tindakannya.

Perencanaan sendiri meliputi perencanaan sebelum tahap pelaksanaan berlangsung, tahap perencanaan meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan mempersiapkan apa yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Kunandar (2015, hlm. 3) menyatakan bahwa “pendidik harus menyusun perencanaan sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas”. Berdasarkan pernyataan tersebut penelitian juga harus direncanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Tahap ini mencakup semua perencanaan tindakan seperti pembuatan rencana, pelaksanaan, pembelajaran yang didalamnya termasuk membuat skenario pembelajaran, membuat lembar observasi, dan mendesain alat evaluasi.

2. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Tahap ini mencakup semua pelaksanaan dari perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya, seperti melaksanakan RPP sehubungan dengan penelitian ini disusun perencanaan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) yang harus dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah model *Problem Based Learning* (PBL). Kegiatan pelaksanaan ini terdapat dalam RPP dan kemudian dilakukan pada proses pembelajaran.

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model yang dilaksanakan meliputi tahap invitasi, tahap eksplorasi, tahap penjelasan solusi, dan tahap pemberian tindakan. Pelaksanaan penelitian harus disesuaikan dengan sintaks model *Problem Based Learning* (PBL). seperti pernyataan Sutardi dan Sudiro (2007: 106) dalam bukunya yang berjudul *Pembaharuan dalam PBM di SD* yang mengatakan bahwa, Pembelajaran kontekstual meliputi empat tahapan, yaitu invitasi, eksplorasi, penjelasan, dan solusi serta pengambilan tindakan”.

Secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan pendidik dalam melaksanakan tindakan menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 25) memaparkannya antara lain “(a) apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, (b) apakah proses tindakan yang dilakukan pada peserta didik cukup lancar, (c) bagaimanakah situasi proses tindakan, (d) apakah peserta didik-siswi melaksanakan dengan bersemangat dan (e) bagaimana hasil keseluruhan dari tindakan itu”.

3. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kegiatan yang berlangsung selama penelitian. Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 25) mengemukakan bahwa “pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan”.

Pada tahap ini terdiri dari pengumpulan data-data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan atau tindakan dalam proses pembelajaran. Observasi disusun untuk mencatat semua kegiatan peserta didik selama pembelajaran berlangsung pada pembelajaran tema kayanya negeriku subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia di Indonesia dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

Observasi yang dilakukan merupakan cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap apa yang diteliti. Seperti yang dikemukakan oleh M. Subana dan Sudrajat (2011, hlm. 143) menyatakan bahwa “observasi yang dilakukan disini adalah observasi langsung atau pengamatan langsung yaitu cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan yang menggunakan mata atau telinga secara langsung tanpa melalui alat bantu yang terstandar”.

Observasi dilaksanakan disaat proses pembelajaran berlangsung dan bertujuan untuk mengamati aktivitas peserta didik dan kinerja pendidik dalam proses pembelajaran berjalan sesuai perencanaan atau tidak.

4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi merupakan tahap akhir siklus, pada tahap ini mengkaji kekurangan pada saat pelaksanaan penelitian. Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 26) mengemukakan bahwa Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah-langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh pendidik maupun peserta didik.

Tahap ini memuat berbagai kekurangan yang terjadi dalam kegiatan penelitian mulai dari kriteria ketuntasan, keadaan peserta didik dan cara peniliti dalam melaksanakan penelitian. Kemmis dan Mc Taggart dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 02) menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah bentuk

penyelidikan refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial (mencakup pendidikan...”.

Tahap Refleksi merupakan tahap yang sangat penting dalam langkah-langkah pembelajaran hal ini dikarenakan pada tahap ini digunakan untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran yang terjadi. hasil refleksi akan dijadikan pertimbangan untuk membuat perencanaan tindakan pada siklus selanjutnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subyek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (kamus bahasa Indonesia, 1989:862). Adapun subyek penelitian berpusat pada peserta didik kelas V A3 SDN Asmi Kota Bandung, dengan jumlah peserta didik 31 orang yang terdiri dari 17 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2017/2018.

Alasan peneliti memilih SDN Asmi ini karena letak sekolah yang berdekatan dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian

a. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Pelaksanaan dalam Bulan/ Minggu															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ujian Proposal	■	■														
2	Mengajukan SK Bimbingan			■	■												
3	Menyusun Bab I				■	■											
4	Menyusun Bab II						■	■									
	Membuat Surat Izin Penelitian							■	■								
									■	■							

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan tahapan atau proses yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dari fenomena yang terjadi pada subjek dan objek penelitian untuk mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan. Pada penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

a. Jenis Data

1) Data Kuantitatif

Data kualitatif merupakan data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil penghitungan. Sugiyono (2015, hlm. 08) menyatakan bahwa “pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Sedangkan V. Wiratna Sujarweni (2014, hlm. 93) menyatakan bahwa “data kuantitatif merupakan data yang berupa angka dalam arti sebenarnya”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dengan angka-angka dan dapat dianalisis secara deskriptif.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berupa kata ataupun kalimat yang digunakan untuk menjabarkan hasil penelitian yang tidak dilakukan pengukuran.

Sugiyono (2015, hlm. 09) menyatakan definisi pendekatan kualitatif sebagai berikut:

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara

triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

V. Wiratna Sujarweni (2014, hlm. 89) menyatakan bahwa:

Data kualitatif secara sederhana dapat disebut data hasil katagori (pemberian kode) untuk isi data yang berupa kata atau dapat diidentifikasi sebagai data bukan angka tetapi diaangkakan, contohnya jenis kelamin, status, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa data kualitatif merupakan data yang didapatkan dengan kegiatan mengamati yang dilakukan peneliti (observasi) dan melihat langsung sikap yang dimunculkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dan penyebaran kuesioner pada responden.

b. Sumber Data

Sumber data merupakan pembahasan mengenai darimana asal data yang telah diperoleh untuk mengetahui tingkat kebenarannya. Arikunto (2010, hlm. 172) mengatakan “sumber data dalam penelitian menjelaskan subjek dari mana data dapat diperoleh”.

Sumber data berkaitan dengan keterangan data yang dibuat berdasarkan data kualitatif atau data kuantitatif. Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 52) menyatakan bahwa perlu diperhatikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas memiliki dua sumber data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif, sebagai berikut:

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa angka-angka yang diabil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase. Nilai dianalisis berdasarkan pencapaian peserta didik yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, rerata kelas, dan ketuntasan.

2. Data kualitatif

Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokan berdasarkan kategori.

Untuk memperoleh data penelitian maka diperlukan teknik penelitian dengan menggunakan instrumen – instrumen penelitian dari data kuantitatif dan

data kualitatif. Dalam pelaksanaan penelitian perlu adanya pengumpulan data untuk menguji validitas hasil penelitian.

c. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas IV A₃ SDN Asmi akan dilakukan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian. Kunandar (2009, hlm. 14) menyatakan bahwa “observasi adalah kegiatan pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran, dapat disimpulkan bahwa observasi ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran peserta didik dan tindakan pendidik selama pelaksanaan pembelajaran”.

Observasi juga merupakan cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap apa yang diteliti. Seperti yang dikemukakan oleh M. Subana dan Sudrajat (2011, hlm. 143) menyatakan bahwa “observasi yang dilakukan disini adalah observasi langsung atau pengamatan langsung yaitu cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan yang menggunakan mata atau telinga secara langsung tanpa melalui alat bantu yang terstandar”.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti menggunakan lembar observasi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran (aktivitas) yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran yang diisi oleh pendidik kelas (observer). Lembar observasi ini untuk membandingkan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir untuk melihat sejauh mana kegiatan pembelajaran dapat tercapai.

2) Tes

Tes berisikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengukur tingkat pengetahuan, dan keterampilan pada saat proses pembelajaran. Kunandar (2009, hlm. 186) mengemukakan bahwa “tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan

atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis didalam dirinya”.

Sedangkan pendapat lain dikemukakan oleh Zainal Aqib (2015, hlm. 193) yang menyatakan bahwa “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Tes dalam penelitian ini dilakukan saat proses pembelajaran sedang berlangsung di kelas, tes sendiri meliputi pretest yaitu tes yang diberikan pendidik diawal pembelajaran untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan pendidik dalam pembelajaran, dan postest yaitu tes yang dilakukan pendidik kepada peserta didik diakhir pembelajaran dengan tujuan mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap keseluruhan materi yang telah disampaikan pendidik saat proses pembelajaran.

Lembar Tes yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini yaitu menggunakan Lembar Kerja Peserta didik (LKS) atau lembar evaluasi yang dibuat dengan tujuan untuk mengaktifkan peserta didik dalam memproduksi dan mengkontruksi pengetahuannya. Lembar Kerja Peserta didik (LKS) diberikan pada saat kegiatan pembelajaran baik kegiatan individu maupun kelompok dengan tujuan dapat dikerjakan bersama-sama oleh setiap anggota kelompok. Dengan bekerja sama maka peserta didik dapat secara optimal mempergunakan pengetahuannya, sikap dan psikomotornya dalam menghadapi suatu masalah.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengambilan data dengan cara memperoleh gambar selama kegiatan penelitian, dengan tujuan sebagai bukti terlaksananya penelitian. Hermawan, Ruswandi, dkk (2007, hlm 169) mengemukakan bahwa “teknik dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik”.

Dokumentasi juga dapat berupa dokumen tertulis yang dapat dipergunakan untuk mendapatkan data penelitian. Nawawi dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 50) menyatakan bahwa “studi dokumentasi adalah cara pengumpulan

data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

Dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian tindakan kelas yaitu menggunakan gambar (foto) yang diambil pada saat pelaksanaan penelitian yang dilakukan dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir serta foto-foto yang mendukung kegiatan pelaksanaan penelitian seperti lingkungan sekolah. Tujuan dokumentasi yang dilakukan peneliti untuk mempermudah peneliti dalam membuktikan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan sebenar-benarnya melalui lampiran berupa gambar (foto) dari kegiatan penelitian yang dilakukan.

2. Instrument Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, h. 265) “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang di pilih dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya”.

Instrumen tes dan nontes. Instrumen tes di kembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yakni penyiapan perangkat tes sebelum dan setelah peserta didik mengikuti pembelajaran (*pre test* dan *post test*). Perangkat tes yang di kembangkan bisa lisan atau tulisan, tulisan bisa objektif atau subjektif (PG atau essay).

Instrumen nontes adalah instrumen yang di kembangkan untuk menjawab pertanyaan proses, yakni pertanyaan tentang bagaimana anak belajar dan bagaimana pendidik mengajar. Bagaimana anak belajar dapat di lihat dari sikap dan aktivitasnya, bagaimana pendidik mengajar dapat di lihat dari cara pendidik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang di pilih. Instrumen nontes yang harus di kembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa observasi, wawancara, skala sikap dll.

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen tes dan nontes, perangkat tes yang di gunakan adalah evaluasi hasil belajar berupa tes tulisan pilihan ganda (*pretest* dan *posttest*). Perangkat nontes yang di gunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

b. Rancangan Pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rancangan Pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan untuk mengetahui indikator tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.

c. Tes

Instrumen tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yakni penyiapan test sebelum dan setelah peserta didik mengikuti pembelajaran (*pretest* dan *posttest*)

Tabel 3.2

Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus I

Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	Bahasa Indonesia	3.3.Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	Memahami informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	1
			Menjelaskan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	2

2	IPA	3.5.Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	3
3	IPS	3.1.Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pelestarian kekayaan sumber daya alam di indonesia untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	Memahami karakteristik ruang dan pelestarian kekayaan sumber daya alam di indonesia untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	PG	10	4
			Menganalisis karakteristik ruang dan pelestarian kekayaan sumber daya alam di indonesia untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	PG	10	5
4	PPKN	3.2.Mengidentifikasi	Memahami	PG	10	6

		pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	7
			Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.		10	8
5	SBdP	3.2.Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	Membedakan tanda tempo dan tinggi rendah nada.		10	9
					10	10

Soal *pretest* dan *posttest* siklus I

1. Pertanyaan yang kurang tepat untuk mewawancarai seorang pendidik adalah
 - a. Siapa nama lengkap bapak ?
 - b. Berapa rupiah uang yang bapak bayar sehingga bapak jadi pendidik ?
 - c. Setujukah bapak dengan adanya kurikulum 2013 ?
 - d. Adakah kaitannya hobi bapak dengan profesi bapak ?

2. Berikut merupakan syarat penggunaan bahasa dalam wawancara, kecuali
 - a. Kata yang bersifat denotatif
 - b. Ungkapan tidak berbelit
 - c. Menggunakan istilah asing
 - d. Kata yang disesuaikan dengan narasumber

3. Batu bara yang kita lempar mengenai dinding tembok, terjadi perubahan energi
 - a. Potensial ke mekanik
 - b. Potensial ke panas
 - c. Kinetik ke potensial
 - d. Potensial ke kinetik

4. Bengkoang banyak dimanfaatkan manusia untuk bahan
 - a. Kosmetik
 - b. Tambang
 - c. Perhiasan
 - d. Obat

5. kegiatan ekonomi yang memanfaatkan kekayaan sumber daya alam didaerah dataran tinggi yang paling cocok dengan kondisi tanahnya adalah
 - a. Pertanian
 - b. Perkebunan
 - c. Perikanan
 - d. Peternakan

6. Pelaksanaan upacara adat mengandung nilai karena dilakukan oleh banyak orang yang bekerjasama saling membantu.
 - a. Kebersamaan
 - b. Kesendirian
 - c. Kebebasan
 - d. Kemajuan

7. Jika ada tetangga yang berbicara dengan logat asalnya, sikapmu sebaiknya
 - a. Menertawakannya
 - b. Menjelekkannya
 - c. Menjauhinya
 - d. Menghargainya

8. Sikap yang baik ketika berkunjung ke rumah adat adalah
 - a. Bermain- main
 - b. Menghormati
 - c. Merusaknya
 - d. Mencoretnya

9. Lagu Aku Cinta Lingkungan adalah ciptaan....
 - a. Ibu Sud
 - b. Ismail Marzuki
 - c. Uilly Sigar Rusady
 - d. L.Malik

10. Bunyi yang beraturan dan memiliki frekuensi tertentu disebut
 - a. melodi
 - b. syair
 - c. tempo
 - d. nada

Alternatif Jawaban:

- | | | | |
|------|------|------|-------|
| 1. B | 4. A | 7. B | 10. C |
| 2. C | 5. B | 8. B | |
| 3. D | 6. A | 9. B | |

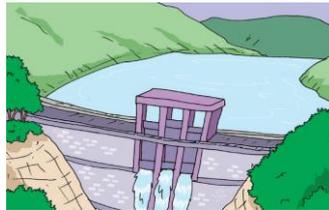
Tabel 3.3
Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus II
Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	IPA	3.5.Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	1
			Menjelaskan berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	2
2	Bahasa Indonesia	3.3.Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	Memahami informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	3
				PG	10	4
			Menjelaskan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	5
				PG	10	6
				PG	10	7
3	PPKN	3.2.Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	8
				PG	10	9
			Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	10

Soal *pretest* dan *posttest* siklus II

1. Penggunaan energi alternatif merupakan satu bentuk usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan...
 - a. Lingkungan dan menjaga kelangsungan hidup manusia
 - b. Kerusakan lingkungan
 - c. menebang pohon secara liar
 - d. membuang sampah di sungai
2. Perhatikan gambar dibawah ini. Manakah gambar yang menunjukkan energi alternatif, *kecuali*...

a.



b.



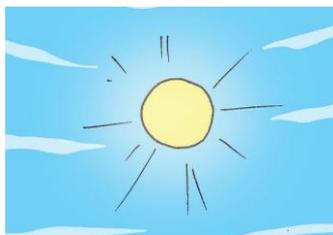
c.



d.

3. Kegiatan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber untuk meminta keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari . . .

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. Teks | c. Teks laporan |
| b. Teks wawancara | d. Teks deskripsi |



4. Penebangan liar yang terjadi di hutan akan mengakibatkan.....

- a. Terpenuhi semua kebutuhan manusia
- b. Kesejahteraan masyarakat meningkat
- c. Terjadi bencana alam seperti banjir dan longsor

- d. kepadatan penduduk

5. Di bawah ini manakah yang **bukan** termasuk ke dalam sumber energi yang tersedia di alam dan tidak akan habis ...

- a. Matahari,
- b. Batu bara
- c. Angin
- d. Air

6. Kegiatan kerja bakti akan mencerminkan sikap....
 a. boros b. Serakah c. Kerjasama d. Sombong
7. Manfaat kerja bakti adalah....
 a. menambah berat pekerjaan c. mementingkan diri sendiri
 b. tidak peduli terhadap orang lain d. meningkatkan kebersamaan
8. Saat teman kita terkena bencana,kita harus....
 a. Mendingkan b. Mentertawakan c. Marah d. Berempati
9. Penghijauan dilakukan agar lingkungan menjadi, *kecuali*...
 a. Asri b. Rusak c. Hijau d. Indah
10. Perhatikan gambar berikut



Manakah dari gambar di atas yang menunjukkan sikap persatuan dan kesatuan..

- a. 1 dan 3
 b. 2 dan 3
 c. 1 dan 4
 d. 2 dan 4

Kunci jawaban

- | | | | |
|------|------|------|-------|
| 1. A | 4. C | 7. D | 10. C |
| 2. C | 5. B | 8. D | |
| 3. B | 6. C | 9. B | |

Tabel 3.4

Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus III

Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	IPA	3.5.Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	1
			Menjelaskan berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	2
				PG	10	3
2	SBdP	3.2.Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	Membedakan tanda tempo dan tinggi rendah nada .	PG	10	4
				PG	10	5
3	PPKN	3.2.Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	6
			Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	7
				PG	10	8
4	Bahasa Indonesia	3.3.Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	Memahami informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	9
			Menjelaskan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	10

Soal pretest dan posttest siklus III

1. Dibawah ini yang merupakan energi alternatif, kecuali
 - a. Biotanol
 - b. Energi matahari
 - c. Biji jarak
 - d. Minyak bumi

2. Air yang mengalir memiliki energi
 - a. Bunyi
 - b. Cahaya
 - c. Gerak
 - d. Panas

3. Kekurangan dari penggunaan energi alternatif adalah
 - a. Penggunaan minyak bumi menjadi berkurang.
 - b. Tersedia sepanjang masa.
 - c. Menghasilkan polusi udara
 - d. Membutuhkan teknologi yang tinggi untuk membuatnya.

4. Tangga nada ketiga yaitu
 - a. Sol
 - b. Do
 - c. Fa
 - d. Mi

5. Lagu menanam jagung dinyanyikan dengan tempo
 - a. Lambat
 - b. Cepat
 - c. Rendah
 - d. Tinggi

6. Contoh hak pejalan kaki di jalan ialah
 - a. Memakai helm
 - b. Menyeberang saat lampu hijau
 - c. Menyeberang dengan aman
 - d. Menyeberang saat lampu merah

7. Pernyataan dibawah ini yang benar adalah
 - a. Mendahulukan hak dari pada kewajiban.
 - b. Mendahulukan kewajiban dari pada hak.
 - c. Hak adalah sesuatu yang harus dilakukan.

- d. Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan.
8. Contoh adanya pelanggaran hak dalam kehidupan sehari-hari
- Membantu korban bencana alam.
 - Memberi bantuan orang miskin.
 - Membatasikesempatan orang lain untuk beribadah.
 - Melarang anak pulang larut malam.
9. Kata tanya yang tepat digunakan untuk menanyakan tentang cara adalah
- Apa
 - Dimana
 - Siapa
 - Bagaimana
10. Untuk mengetahui informasi tentang produksi telur maka yang menjadi narasumber ialah
- Pedagang
 - Nelayan
 - Dokter
 - Peternak

Kunci jawaban

- | | | | |
|------|------|------|-------|
| 1. C | 4. B | 7. C | 10. A |
| 2. A | 5. A | 8. A | |
| 3. D | 6. B | | |

Pengolahan Data :

$$NA = \frac{JS}{SM(100)} \times 100$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir Skala :100
 JS : Jumlah Skor
 SM : Skor Maksimal

d.Observasi

Lembar observasi di gunakan oleh pendidik kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat kesesuaian perencanaan (RPP) den media gambar yang telah dibuat oleh penulis dengan pelaksanaan Instrument observasi pelaksanaan pembelajaran.

Instrumen Penilaian RPP

Tabel 3.5
Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar.	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran.	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran.	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran.	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 31)

Kriteria penskoran

Skor 5 : Sangat baik, jika aspek terlihat dan dinilai sangat baik.

Skor 4 : Baik, jika aspek terlihat dan dinilai baik.

Skor 3 : Cukup, jika aspek terlihat dan dinilai kurang.

Skor 2 : Kurang, jika aspek yang terlihat dan dinilai kurang.

Skor 1 : Sangat kurang, jika aspek tidak ada.

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{skor total}(30)} \times \text{Skala penilaian (4)}$$

Kualifikasi :

A = 3,50-4,00 = Sangat Baik

C = 2,00-2,75 = Cukup

B = 2,75-3,49 = Baik

D = <2,00 = Kurang

ajaran

Format Observasi Aktivitas Pendidik

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		

1.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik.	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan.	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan <i>free test</i> .	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai dengan indikator materi.	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik.	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran.	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan Bahasa yang benar dan tepat.	1 2 3 4 5	
8.	Berprilaku sopan dan santun.	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik.	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i> .	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i> .	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut.	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		

$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$		
-------------------------------------------------------------------------------	--	--

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 32)

Kriteria penskoran

Skor 5 : Sangat baik, jika aspek terlihat dan dinilai sangat baik.

Skor 4 : Baik, jika aspek terlihat dan dinilai baik.

Skor 3 : Cukup, jika aspek terlihat dan dinilai kurang.

Skor 2 : Kurang, jika aspek yang terlihat dan dinilai kurang.

Skor 1 : Sangat kurang, jika aspek tidak ada.

Kualifikasi :

A = 3,50-4,00 = Sangat Baik

C = 2,00-2,75 = Cukup

B = 2,75-3,49 = Baik

D = <2,00 = Kurang

Instrument observasi penilaian sikap

a. Sikap Percaya diri

Petunjuk :

Lembar ini diisi oleh pendidik untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam percaya diri. Berilah tanda (v) pada kolom skor sesuai sikap percaya diri yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Keterangan:

- SM (Sudah Membudaya) = 4 (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang di nyatakan dalam indikator secara konsisten).
- MB (Mulai Berkembang) = 3 (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang di nyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MT (Mulai Terlihat) = 2 (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang di nyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- BT (Belum Terlihat) = 1 (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Tabel 3.7
Sikap Percaya diri

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Percaya Diri																Jml Skor	Nilai Akhir
		Berani tampil di depan kelas				Berani mengungkapkan pendapat				Berani memimpin				Berani mencoba					
		S M	M B	M T	B T	S M	M B	M T	B T	S M	M B	M T	B T	S M	M B	M T	B T		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1																			
2																			
3																			

$$NA = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Sumber: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016, hlm. 44)

b). Peduli

Petunjuk :

Lembar ini diisi oleh PENDIDIK untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam percaya diri. Berilah tanda (v) pada kolom skor sesuai sikap percaya diri yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Keterangan:

- SM (Sudah Membudaya) = 4 (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang di nyatakan dalam indikator secara konsisten).
- MB (Mulai Berkembang) = 3 (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang di nyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MT (Mulai Terlihat) = 2 (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang di nyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- BT (Belum Terlihat) = 1 (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Tabel 3.8
Sikap Peduli

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Peduli																Jml Skor	Nilai Akhir
		Merawat lingkungan				Melerai teman				Meminjamkan alat belajar kepada teman				Menjaga kebersihan lingkungan sekolah					
		S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B		
		M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1																			
2																			
3																			

$$NA = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Sumber: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016, hlm. 44)

c). Tanggung Jawab

Petunjuk :

Lembar ini diisi oleh pendidik untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam percaya diri. Berilah tanda (v) pada kolom skor sesuai sikap percaya diri yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Keterangan:

- SM (Sudah Membudaya) = 4 (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang di nyatakan dalam indikator secara konsisten).
- MB (Mulai Berkembang) = 3 (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang di nyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MT (Mulai Terlihat) = 2 (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang di nyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- BT (Belum Terlihat) = 1 (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Tabel 3.9

Sikap Tanggung jawab

N	Nama	Indikator Penilaian Sikap Tanggung Jawab
---	------	------------------------------------------

o		Menyelesaikan tugas belajar				Melaksanakan kebersihan				Mengerjakan tugas PR				Melakukan peraturan sekolah dengan baik				Jml Skor	Nilai Akhir
		S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B		
		M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1																			
2																			
3																			

$$NA = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Sumber: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016, hlm. 44)

Tabel 3.10

Instrumen Observasi Keterampilan Komunikasi

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Tanggung Jawab																Jml Skor	Nilai Akhir
		Berppartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran				Menyimpulkan hasil pembelajaran dalam bentuk lisan maupun tulisan				Penggunaan bahasa yang sopan dan santun				Menggunakan ejaan yang benar					
		S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1																			
2																			
3																			

$$NA = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Sumber: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016, hlm. 44)

c. Dokumentasi

Kamera di gunakan sebagai alat untuk mengambil gambar atau dokumentasi selama melaksanakan penelitian. Kegiatan mendokumentasikan ini

juga di buat untuk melihat secara langsung gambar kegiatan pendidik dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik, juga pendidik beserta observer.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada saat penelitian tindakan kelas, peneliti menganalisis apa yang telah diamati antara lain, penskoran pada lembar jawaban hasil jawaban peserta didik pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia, suasana kelas pada saat pembelajaran, dan aktivitas pendidik serta peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif, dengan menelaah semua data yang diperoleh melalui hasil tes dan observasi yang telah dilakukan, analisis data terhadap data yang diperoleh dijabarkan sebagai berikut:

1. Analisis Data Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Analisis data ini diperoleh dari instrumen penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dinilai langsung oleh observer selama penelitian. Cara menghitung ketercapaian penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal (30)}} \times 4$$

Sumber: Buku Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (2017, hlm. 27)

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dari hasil pengolahan dan observasi penilaian. Hasil tersebut harus diklasifikasikan dengan menggunakan tabel kriteria di bawah ini:

Tabel 3.12

Kriteria Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Skor	Nilai
3,50 – 4,00	A
2,75 – 3,49	B

2,00 – 2,74	C
Kurang dari 2,00	D

Sumber: Panduan Praktik pengalaman Lapangan (2017, hlm. 29)

2. Analisis Data Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Analisis data ini diperoleh dari instrumen penilaian Pelaksanaan Pembelajaran yang dinilai langsung oleh observer selama penelitian. Cara menghitung ketercapaian Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal (75)}} \times 4$$

Sumber: Buku Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (2017, hlm. 27)

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dari hasil pengolahan dan observasi penilaian. Hasil tersebut harus diklasifikasikan dengan menggunakan tabel kriteria di bawah ini:

Tabel 3.13

Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai
3,50 – 4,00	A
2,75 – 3,49	B
2,00 – 2,74	C
Kurang dari 2,00	D

Sumber: Panduan Praktik pengalaman Lapangan (2017, hlm. 29)

3. Analisis data observasi sikap percaya diri, peduli, tanggung jawab, pemahaman dan Keterampilan

$$NA = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Sumber: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016, hlm. 44)

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

Skor Maksimal : Skor Keseluruhan

100 : Skala Penelitian

Predikat penilaian sikap dan keterampilan

Tabel 3.14

Konversi nilai

No.	Skor	Kriteria
1.	3.50 – 4.00	Sudah Membudaya
2.	2.70 – 3.49	Mulai Berkembang
3.	2.00 – 2.69	Mulai Terlihat
4.	≤1.99	Belum Terlihat

Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2017, hlm.29)

4. Analisis Data Hasil Belajar

Data penilaian hasil belajar peserta didik diperoleh dari lembar evaluasi (LKS) dan pre test serta post test yang diberikan peneliti dalam proses pembelajaran sebanyak enam kali pertemuan.

Cara menghitung ketercapaian keterampilan peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Sumber: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016, hlm. 44)

Tabel 3.15

Klasifikasi Presentase Aspek Kognitif

KKM	Panjang Interval	Rentang Predikat			
		Sangat Baik (A)	Baik (B)	Cukup (C)	Perlu Bimbingan (D)
75	25/3=8,3	92<A≤100	83<B≤92	75<B≤83	D<75

Sumber: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016, hlm. 47)

Rumus Menghitung Rata-rata Nilai Peserta Didik:

$$\text{presentase rata – rata} = \frac{sp}{js} \times 100\%$$

keterangan:

SP : Skor perolehan

JS : Jumlah peserta didik

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang akan dilakukan didalam penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, maupun pengolahan data hasil dari penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian terdapat siklus yang digunakan untuk melakukan Tindakan dalam pembelajaran. Siklus adalah perputaran dari suatu rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan, hingga pada evaluasi.

Pada penelitian ini terdapat tiga siklus yang dipakai peneliti. Siklus yang dilakukan peneliti dikembangkan dari desain model Arikunto dengan prosedur siklus yang mencakup empat tahapan tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan (*planning*)

Pada tahap ini peneliti mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik. Tahapan pada perencanaan ini diuraikan sebagai berikut :

1. Meminta catatan perilaku peserta didik pada pendidik kelas IV , hal ini dilakukan untuk beradaptasi dan mencari solusi dalam menghadapi perilaku peserta didik yang berbeda-beda.

2. Melakukan pendekatan kepada peserta didik supaya saat pembelajaran yang dilakukan peneliti dapat terlaksana dengan baik.
3. Pada siklus ini peneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).
4. Pembuatan RPP belum menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran 1 dan 2.
5. Membuat lembar pre test dan post test sebagai acuan untuk melihat keberhasilan proses pembelajaran.
6. Membuat Lembar Kerja Peserta didik (LKS) untuk melihat hasil belajar peserta didik.
7. Melakukan diskusi dengan pendidik kelas untuk menentukan perbaikan dalam sintaks model pembelajaran yang harus digunakan.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini peneliti melakukan kolaborasi dengan pendidik kelas untuk membantu mengobservasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Dengan tujuan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran dari pelaksanaan pembelajaran atau pada diri peserta didik.

Langkah-langkah pada pelaksanaan tindakan ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Membuat skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 2) Menyiapkan sarana yang mendukung dalam pembelajaran.
- 3) Menyiapkan kondisi fisik dan Psikis peserta didik sebelum belajar.
- 4) Peneliti melakukan *free test* sebelum memulai pembelajaran dengan tujuan mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan.
- 5) Melakukan pengamatan proses pembelajaran disaat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 6) Penarikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.
- 7) Menentukan tindak lanjut yang akan dilakukan.

c. Observasi (*Observing*)

Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti (*observer*) mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran. Observasi dilakukan secara kolaboratif oleh pengajar (peneliti) dan dibantu oleh rekan pendidik yang bertugas *observer*.

1. Setelah diobservasi peneliti menilai keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran
2. Menganalisis sikap peserta didik saat proses pembelajaran
3. Menilai pengetahuan yang dicapai dalam pembelajaran penilaian terhadap Lembar Kerja Peserta didik.

d. Refleksi (*Reflection*)

Setelah didapatkan data dari tahap observasi peneliti melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan tujuan mengetahui kelemahan yang nantinya akan menjadi pertimbangan untuk melaksanakan siklus selanjutnya.

- 1) Melakukan diskusi dengan pendidik kelas tentang hasil pengamatan terhadap pembelajaran dan peserta didik.
- 2) Mendiskusikan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

- 1) Membuat skenario pembelajaran 3 dan 4 tema kayanya negeriku subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia kedalam RPP.
- 2) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas ketika peserta didik melaksanakan tugas yang diberikan atau saat media yang disediakan pendidik dipergunakan.
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

- 4) Membuat lembar pre test dan post test sebagai acuan untuk melihat keberhasilan proses pembelajaran.
- 5) Membuat Lembar Kerja Peserta didik untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik terhadap pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pengaplikasian atau melaksanakan RPP yang telah dibuat sesuai dengan skenario pembelajaran. RPP yang diterapkan pada siklus II adalah RPP tematik dengan menggunakan pendekatan *student center*, model pembelajaran yang digunakan yaitu *Problem Based Learning* (PBL) sesuai dengan langkah-langkah kegiatan model pembelajaran PBL.

c. Observasi (*Observing*)

Mengamati seluruh proses tindakan, terutama pada aktivitas pendidik dan peserta didik. Aktivitas peserta didik diamati mulai dari peserta didik masuk ke kelas, saat mulai pembelajaran sampai dengan selesai pembelajaran. Data aktivitas peserta didik diperoleh dengan menggunakan format observasi, lembar tes, dan hasil pengamatan pada semua peserta didik.

d. Refleksi (*Reflection*)

Peneliti melakukan tahap refleksi terhadap hasil yang telah dicapai pada siklus II. Refleksi difokuskan pada proses pembelajaran dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran, yaitu aktivitas peserta didik, apabila aktivitas peserta didik belum sesuai dengan kriteria keberhasilan 75% sesuai dengan rencana awal penelitian, maka akan dilakukan penelitian pada siklus selanjutnya dengan persetujuan pendidik kelas tersebut.

3. Siklus III

a. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

- 1) Membuat skenario pembelajaran 5 dan 6 tema kayanya negeriku subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia di Indonesia kedalam RPP.
- 2) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas ketika peserta didik melaksanakan tugas yang diberikan atau saat media yang disediakan pendidik dipergunakan.
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.
- 4) Membuat lembar pre test dan post test sebagai acuan untuk melihat keberhasilan proses pembelajaran.
- 5) Membuat Lembar Kerja Peserta didik untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik terhadap pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pengaplikasian atau melaksanakan RPP yang telah dibuat sesuai dengan skenario pembelajaran. RPP yang diterapkan pada siklus III adalah RPP tematik dengan menggunakan pendekatan *saintific*, model pembelajaran yang digunakan yaitu *Problem Based Learning* (PBL) sesuai dengan langkah-langkah kegiatan model pembelajaran PBL.

c. Observasi (*Observing*)

Mengamati seluruh proses tindakan, terutama pada aktivitas pendidik dan peserta didik. Aktivitas peserta didik diamati mulai dari peserta didik masuk ke kelas, saat mulai pembelajaran sampai dengan selesai pembelajaran. Data aktivitas peserta didik diperoleh dengan menggunakan format observasi, lembar tes, dan hasil pengamatan pada semua peserta didik.

d. Refleksi (*Reflection*)

Peneliti melakukan tahap refleksi terhadap hasil yang telah dicapai pada siklus III. Refleksi difokuskan pada proses pembelajaran dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran, yaitu aktivitas peserta didik dan hasil belajar, pada siklus ini keberhasilan 75% KKM peserta didik mengalami kenaikan dan penelitian ini dinyatakan berhasil. Refleksi pada tahap ini meliputi penyesuaian data-data yang diperoleh pada siklus I, siklus II, dan siklus III.

